

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris mengeksplorasi terhadap Perkawinan Berlapis Di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin. Penelitian ini bersifat pendekatan empiris, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Sedangkan lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin. Karena di Kecamatan tersebut ada terdapat kasus Perkawinan Berlapis.

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Adapun penulis memfokuskan kepada 5 orang masyarakatan yaitu Kecamatan Suato lama Alasan penulis mengambil penelitian di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin ,karena penulis pernah magang di salah satu Kantor Urusan Agama (KUA) di Salam Babaris atau lebih tepatnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Salam Babaris sehingga penulis sedikit mengetahui tentang permasalahan ini perkawinan Berlapis di kecamatan salam babaris dan bagaimana sikap Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di sana.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui pendapat dan sikap Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten tapin.

B. Data dan sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah tentang praktik perkawinan berlapis yang terjadi di Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin. Perkawinan berlapis merujuk pada fenomena di mana seorang laki-laki menikahi lebih dari satu istri secara bersamaan atau dalam rentang waktu yang berdekatan.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan 5 informan, yaitu:

- 1) Meizar Fajar Rizkina
- 2) Rotdiah
- 3) Ferlin Intan Dwi Istiningsih
- 4) Susi Susanti
- 5) Heni Eka

Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kelima informan tersebut merupakan data primer yang digunakan untuk menganalisis praktik perkawinan berlapis dan dampaknya di Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin.

b. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa:

- 1) Kutipan ayat Al-Quran (Surah An-Nisa ayat 3) yang membahas tentang kebolehan poligami dalam Islam.
- 2) Pasal-pasal dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 yang mengatur tentang larangan perkawinan berlapis atau poligami tanpa izin pengadilan.

Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan hukum terkait praktik perkawinan berlapis yang terjadi di wilayah tersebut. Jadi, dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder berasal dari sumber-sumber lain seperti ayat Al-Quran dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Kemudian data yang akan dikumpulkan meliputi:

- 1) Jumlah kasus perkawinan berlapis yang terjadi di wilayah tersebut
- 2) Latar belakang dan alasan di balik praktik perkawinan berlapis
- 3) Dampak sosial, ekonomi, dan psikologis dari perkawinan berlapis terhadap istri dan anak-anak
- 4) Persepsi dan sikap masyarakat setempat terhadap perkawinan berlapis
- 5) Upaya pemerintah dan lembaga terkait dalam menangani kasus perkawinan berlapis

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden, yaitu orang-orang yang terlibat atau memiliki pengetahuan tentang praktik perkawinan berlapis di Kecamatan Salam Babaris. Responden yang akan dilibatkan berjumlah 5 orang, yang terdiri dari:

- a. Pihak yang mengatur atau memfasilitasi perkawinan berlapis, seperti tokoh adat atau pemuka agama.
- b. Pelaku perkawinan berlapis, baik suami maupun istri.
- c. Keluarga atau kerabat dekat dari pelaku perkawinan berlapis.
- d. Perwakilan dari lembaga pemerintah atau non-pemerintah yang menangani isu perkawinan dan keluarga.
- e. Tokoh masyarakat atau akademisi yang memahami konteks sosial-budaya di wilayah tersebut.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terkait dengan perkawinan berlapis di Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) yang paling utama adalah *in-depth interviews*/wawancara yang mendalam, kemudian ditunjang pula dengan observasi dan dokumentasi. Wawancara dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab. teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi, yaitu pengamatan dan pencatatan penulis mengenai hasil untuk memberikan suatu gambaran kepada peneliti terkait tujuan awal penelitian.

D. Teknik pengolahan dan analisis data

Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive analysis models*). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pertama, setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.
2. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
3. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan

E. Tahap penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Keluarga Islam, setelah disetujui dengan catatan perbaikan selanjutnya dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan pengumpulan dan analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kemudian mengumpulkan data-data dari lapangan Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan di hadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

